

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Perkembangan teknologi informasi akan mengubah kehidupan masyarakat saat ini. Kelahiran media sosial akan mengubah dan mengubah kehidupan masyarakat saat ini, baik dari segi budaya, etika, perilaku maupun norma yang ada. Dalam kehidupan sehari-hari kita yang berbeda budaya, ras, etnis dan agama, kita memiliki potensi untuk mengubah masyarakat. Hampir seluruh masyarakat Indonesia, mulai dari kalangan muda hingga tua, menggunakan media sosial sebagai sarana untuk memperoleh dan membagikan informasi yang mereka terima kepada khalayak luas.

Keberadaan media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat saat ini. Perubahan dalam hubungan sosial, atau perubahan keseimbangan hubungan sosial, dan dalam segala bentuk pranata sosial yang juga mempengaruhi sistem sosial, seperti nilai, sikap, dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok kehidupan sosial.

Komunikasi yang luas telah berkembang dengan cepat di mana media secara intensif berinteraksi dengan korespondensi lisan dan tersusun. Komunikasi luas terdiri dari media berbasis elektronik, cetak, dan online. Media cetak adalah media surat menyurat yang disusun atau dicetak pada kertas-kertas. Jenis-jenis media cetak antara lain adalah koran, tabloid, surat kabar, buku, sedangkan media elektronik diantaranya adalah video, film, radio, televisi, handphone. Media elektronik merupakan media massa yang didalamnya jenis isinya menyebar melalui (suara) atau

gambar hidup (video). Media online disebut juga tujuan media (lokal berita) atau gateway.

Jalaluddin Rakhmat menyatakan bahwa komunikasi media massa memiliki definisi ganda sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada khalayak anonim yang terdistribusi dan heterogen, baik melalui media cetak maupun elektronik, sehingga pesan yang sama dapat diterima secara instan dalam waktu yang bersamaan. Kata “dapat diterima” dalam definisi ini menekankan pengertian bahwa jumlah sebenarnya penerima media pada suatu waktu tertentu tidak relevan (Rachmat, 1992: 189). Sejak dahulu, media memiliki andil besar dalam mempengaruhi masyarakat dalam berpikir serta tidak jarang pula memutarbalikkan realitas saat ini dari suatu peristiwa dengan menguraikan media.

Framing merupakan analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana media membangun realitas. Analisis framing juga digunakan untuk melihat bagaimana suatu peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. (Eriyanto, 2005:10).

Dari perspektif komunikasi, analisis framing dipakai buat menganalisis etiket & ideologi media pada mengkonstruksi liputan. Analisis ini mengamati strategi seleksi, penonjolan & pertautan liputan ke pada informasi supaya lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih gampang diingat, buat menggiring interpretasi khalayak sinkron perspektifnya. Framing merupakan pendekatan buat mengetahui

bagaimana perspektif atau cara pandang yg dipakai sang wartawan saat menyeleksi info & menulis informasi. (Sobur, 2004:162).

Tersedianya media dalam jaringan (online) sekarang bisa berubah menjadi pilihan lain untuk media massa. Media online sangat penting untuk penyiaran berita yang berisi investigasi realitas yang disampaikan melalui akses jaringan web. Penggunaan media online dirasa memiliki keunggulan dalam menyajikan sebuah berita. Selain itu, bisa disajikan dalam tempo waktu relatif singkat. Dikarenakan dituntut untuk dapatkan data dengan cepat, wartawan atau orang yang terlibat didalamnya sering mengabaikan unsur-unsur penulisan sesuai dengan kode etik redaksi.

Termasuk Media Online Detikhot & Tempo yang adalah media berbasis internet yang telah melibatkan situs ini cukup lama menyebarkan berita secara cepat dan aktual. Semakin bertambahnya hari demi hari, semakin bertambah maju pula pola yang ada didalam internet. Masyarakat sekarang berlomba-lomba tampil di jejaring sosial, seperti youtube, komunikasi online seperti WhatsApp, Instagram, Twitter, dan lain sebagainya.

Didalam proses suatu produksi, media menentukan media mana saja yang kelak akan digunakannya untuk menampilkan atau menyampaikan isi suatu berita. Oleh karena itu, wartawan dapat menggiring penilaian umum untuk menguraikan realitas sesuai keinginan media.

Selama ini kita tahu bahwa dunia media sosial Youtube sangat berkembang pesat, banyaknya peminat serta mudahnya akses menjadi salah satu faktor yang kuat. Tidak jarang mulai dari kalangan artis yang sebelumnya sudah terkenal dalam media televisi pun ikut andil dalam dunia per-Youtube-an. Salah satunya adalah seorang artis bernama Baim Wong yang akhir-akhir ini sedang mengalami masalah karena memarahi seorang kakek penjual buku yang sempat viral di semua media sosial. Baim Wong adalah seorang artis, pemain film, yang sudah terkenal sejak lama bergelut dalam bidang pertelevisian. Ia pun juga merupakan salah satu pengguna Youtube yang sangat terkenal dengan jumlah *subscriber* sebesar 19,4 juta. Dengan jumlah pelanggan sebanyak itu tidak menutup kemungkinan Baim Wong sangat dikenal masyarakat luas.

Kasus yang akhir-akhir ini Baim Wong alami juga menyorot banyak perhatian masyarakat atas perlakuan dia kepada seorang kakek bernama Suhud. Pasalnya, video viral yang sebelumnya menunjukkan Baim Wong sedang memaki kakeknya yang disebutnya mengemis. Pada video yang ditayang di channel Youtube Baim Paula tanggal 9 Oktober 2021 memperlihatkan bapak tersebut mencoba menawarkan dagangan yang ia bawa kepada Baim Wong. Bapak tersebut mengatakan “Saya jualan, jualan ini”, sambil tangannya mengambil sesuatu dari dalam tasnya. Namun sangat disayangkan, ternyata Baim Wong mendadak terkejut dan mengira bahwa kakek tersebut ingin mengemis kepada Baim Wong.

Aksi Baim Wong sontak membuat masyarakat atau netizen tertarik ingin mengetahui sebenarnya apa yang melatarbelakangi tindakan Baim Wong tersebut. Media pun juga mengumumkan banyak hal tentang kejadian itu dengan berbagai macam variasi dan menimbulkan spekulasi yang bermacam-macam yang terjadi di masyarakat. Berkaitan dengan kasus itu pihak media menceritakan bahwa Baim Wong melakukan perbuatannya tersebut lantaran dirinya yang saat itu sedang berboncengan dengan anaknya Kiano Tiger Wong, tiba-tiba dari belakang kakek tersebut langsung menghampiri Baim tanpa memperdulikan keselamatan, kakek tersebut mengutarakan kata-kata seperti mengemis kepada Baim. Disaat itu Baim Wong sebenarnya sudah merasa kesal dan hampir ingin marah dikarenakan tindakan kakek tersebut yang dirasa membahayakan nyawa mereka berdua.

Aksi kemarahan Baim Wong ini cenderung membuat masyarakat salah paham, tentu saja bagaimana tidak salah paham, dikarenakan Baim bisa dibilang adalah sosok yang memiliki image baik hati dan sangat dermawan dimata para penggemarnya. Ia dikenal selalu membantu orang-orang yang kesusahan dalam segi ekonomi, sering juga membantu warga sekitar dan pedagang-pedagang kecil yang berada di pinggir jalan. Sudah jelas dengan image seperti itu pasti banyak masyarakat yang ingin mendapat simpati dari Baim Wong.

Inilah mengapa polemik dari aksi Baim Wong memarahi seorang kakek kemudian memunculkan isu yang membuat image dari Baim Wong tercoreng nama baiknya. Beberapa pihak banyak yang mendukung atau menilai perbuatan Baim

tersebut wajar, dikarenakan beberapa alasan yang masuk akal yang diungkapkan Baim tentang keselamatannya dengan putranya dan aksi si kakek tersebut yang dirasa kurang sopan, tetapi tidak sedikit pula yang menghujat atau mencemooh karena tindakan tersebut dinilai tidak pantas.

Model pembingkaiian (framing) yang penulis pergunakan disini adalah dengan model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki. Pemilihan ini berdasarkan atas kesamaan kejadian atau peristiwa/fenomena yang terjadi dan yang ditemukan oleh peneliti. Berita yang di kemukakan dari Media Online digital Detikhot.com & Tempo.co memberitakan tentang Baim Wong secara berbeda pada bagian beritanya, seperti judul, gambar, isi penjelasan, kalimat yang digunakan, deskripsi, lead, foto, cara penyampaiannya. Melalui penelusuran garis besar, akan diperoleh cara kedua media tersebut menguraikan sosok Baim Wong dalam demonstrasi menegur seorang kakek.

Media online Detikhot.com & Tempo.com merupakan sebagian dari banyaknya media-media online yang banyak masyarakat ketahui dan media yang sudah terverifikasi keasliannya serta sudah melewati moderisasi sebelum menampilkan berita yang akan dirilis.

Kontroversi pemberitaan tentang peristiwa aksi Baim Wong memarahi seorang kakek bernama Suhud, serta bagaimana proses kecenderungan Framing sebuah media online dalam memunculkan suatu pembahasan berita dalam

memberitakan setuju atau tidak setuju (pro dan kontra) aksi Baim Wong memarahi kakek Suhud, menarik minat penulis untuk meneliti dan mengetahui bagaimana framing sebagai sebuah media oleh Detikhot.com & Tempo.com tentang peristiwa aksi Baim Wong memarahi seorang kakek kedalam karya ilmiah skripsi.

## **2.1 Rumusan masalah**

Pesan pada media online, yaitu sebagai cara untuk menciptakan realitas atau realitas baru bagi pecinta media online, atau yang biasa disebut dengan komuni. Oleh karena itu, berdasarkan definisi masalah di atas, peneliti menganalisis rumusan masalah yang dapat diturunkan dari penelitian ini. Ini tentang berita kasus aksi Baim Wong dimana framing media online memarahi kakeknya secara online. Media Detikhot.com & Tempo.com?

## **3.1 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti mengambil tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Framing tentang berita Baim Wong Dengan Kakek Suhud Di Media Online Detikhot & Tempo Edisi 13 Oktober 2021 dan perbedaan dari kedua media dalam penyampaian berita tersebut?

## **4.1 Manfaat penelitian**

### **1.1.1 Manfaat teoritis**

Kegunaan teoritis di sini ditunggu dalam penelitian masa depan. Semoga menjadi pengembangan pembelajaran di bidang komunikasi melalui media online dan

dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait kajian media berbasis online dengan analisis framing.

### **2.1.1 Manfaat praktis**

Utilitas secara praktiknya adalah semoga memberikan wawasan baru dan diharapkan memberikan kesadaran untuk orang-orang bahwa setiap media khususnya online, sejatinya struktur dalam setiap berita yang diperkenalkan dengan menguraikan sebuah kasus tersebut juga dari sisi tertentu untuk dapat mempengaruhi sudut pandang masyarakat.